

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Sedangkan pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif artinya bahwa data tersebut berupa teks. Karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol. Menurut Yusuf dalam Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 3) penelitian kualitatif adalah strategi inquiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai fokus, fenomena dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas daripada kuantitas, menggunakan beberapa cara seta disajikan secara naratif.

Adapun metode deskriptif dipilih karena temuan penelitian akan disajikan dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian ini berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait Dampak *Best Practice* Usaha Krajinan Bambu Suji dalam Menumbuhkan Kemandirian Usaha Masyarakat di Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi.

## 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Memilih lokasi penelitian yang tepat dapat memungkinkan peneliti memahami central phenomenon dengan optimal dan dapat memperoleh data yang jelas (Sidiq dan Choiri, 2019,). Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di 2 lokasi yaitu Desa Sudajayagirang dan Desa Karawang Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Penentuan subjek pada penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu subjek dipilih dengan maksud tertentu bersifat selektif. Dengan harapan untuk memperoleh informasi yang sebanyak – banyaknya yang dianggap dapat dipercaya oleh peneliti sendiri dan berdasarkan maksud untuk menemukan jawaban tentang pemberdayaan pada usaha kerajinan bambu suji.

Adapun subjek penelitian (responden) pada penelitian ini :

1. Pengelola usaha kerajinan bambu suji

Pada bagian ini, peneliti bisa mendapatkan data informasi terkait cara produksi, pemasaran hingga penjualan, dan praktik baik apa yang digunakan sehingga pengrajin dapat mendirikan usaha sendiri.

2. Pengrajin bambu suji yang sudah mandiri

Pada bagian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi terkait langkah pembuatan bambu suji, pemberdayaan, serta perubahan yang didapatkan oleh pengrajin setelah membuka usaha mandiri.

### 3. Pengawai kerajinan bambu suji

Pada bagian ini, peneliti mendapatkan data dan informasi terkait langkah pembuatan bambu suji, pemberdayaan, serta hasil yang didapatkan oleh pegawai.

## 3.3 Pengumpulan Data

### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang diambil atau dipilih oleh peneliti. Adapun jenis data yang diperlukan dapat dilihat pada table berikut. Berdasarkan kisi-kisi dan instrument penelitian yang telah disusun (dapat dilihat di lampiran), penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Data kualitatif adalah suatu hal yang disampaikan secara tertulis melalui tinjauan pustaka atau tanggapan survei, serta secara lisan melalui wawancara. Data tersebut berupa kata-kata, termasuk tanda kutip atau uraian tentang peristiwa khusus. Kebenaran data adalah apa yang benar diungkapkan oleh subjek penelitian, yang dikatakan pada saat wawancara (Lawrence, dalam (Rony, 2017)).

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang pada umumnya digunakan untuk menggali data primer dengan lebih mendalam dan merupakan ciri khas pada penelitian kualitatif. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang lebih banyak, akurat dan mendalam melalui percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai atau disebut sebagai narasumber.

Dalam proses wawancara, peneliti membutuhkan waktu sekitar delapan bulan dikarenakan tidak setiap bulan usaha kerajinan bambu suji ini melalukan produksi, peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai praktik baik yang pengelola terapkan, cara produksi, motivasi untuk meningkatkan kemandirian usaha dan fakoe pendukung penghambat apa dalam usaha kerajinan bambu suji melalui wawancara yang semi terstruktur, alasannya adalah jenis wawancara ini

sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2014, hlm.320) mengatakan bahwa “tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya”. Wawancara dapat menambah informasi terkait dengan dampak *best practice* usaha kerajinan bambu suji dalam menumbuhkan kemandirian usaha masyarakat di Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi peneliti mewawancarai tiga responden yaitu pengelola sekaligus ketua KWT kerajinan bambu suji karya drancaena, pengrajin yang sudah mempunyai usaha mandiri, dan pegawai. Wawancara dilaksanakan secara langsung atau bertemu tatap muka dengan panduan pedoman wawancara yang didalamnya memuat rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian atau peristiwa menggunakan panca indra atau alat elektronik (Suwendra, 2018,). Teknik observasi digunakan saat penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses-proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016). Observasi dapat dilaksanakan pada lingkungan alami atau lingkungan yang dirancang, namun pada penelitian kualitatif observasi dilakukan pada lingkungan alami. Lingkungan alami atau natural yang dimaksud mengacu pada pendekatan kualitatif, yaitu proses pengamatan pada subjek penelitian beserta lingkungannya untuk selanjutnya merekam atau memotret perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek beserta lingkungannya.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan merupakan observasi secara nonpartisipasi yang artinya peneliti dalam observasi tidak terlibat atau turun langsung peneliti hanya mengamati cara kegiatan produksi, hubungan antara pengelola, pengrajin dan pegawai. Dalam observasi ini pun dilakukan untuk mengamati sarana dan prasarana serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam usaha kerajinan bambu suji.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Hubungan dengan rekan kerja	1.Saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam bekerja 2. Berkomunikasi untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi			
2.	Faktor eksternal	1. Potensi alam 2. Pemasaran 3. Dukungan masyarakat dan pemerintah 4. Modal 5. Teknologi			
3.	Sarana prasarana	1. Lahan tanam 2. Alat produksi 3. Bahan baku 4. Rumah produksi			
4.	Kegiatan kerajinan bambu suji	1. Menanam 2. Merawat 3. Memanen 4. Mengupas 5. Membentuk 6. Pengemasan			

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dari studi dokumentasi, ialah dapat berupa foto dokumentasi kegiatan yang diteliti, dokumen, dan legalitas usaha.

Tabel 3. 2 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang diteliti	Ya	Tidak	Hasil penelitian
1.	Rekap data pegawai			
2.	Rekap catatan keuangan			
3.	Rekap data penjualan			
5.	Data kunjungan			
6.	Dokumentasi kegiatan			
7.	Legalitas Usaha			

#### 3.4 Analisis Data

Setelah diperoleh data, maka data diklasifikasikan dan dianalisis dengan membandingkan antara teori dengan empirik. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan dan memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang dianggap penting untuk dipelajari serta memutuskan untuk menyampaikannya pada orang

lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles & Huberman dalam Satori & Komariah (2014, ) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013). Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

### **1) Reduksi Data**

Menurut Satori dan Komariah (2014), reduksi data merupakan proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan serta keluasan maupun kedalaman pemahaman atau wawasan peneliti. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data yang didapatkan dan dipilah berdasarkan konsep, tema dan kategori tertentu kemudian akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan, selain itu juga akan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data atau informasi yang dianggap masih kurang.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

### **2) Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan penyajian atau display data. Menurut Sugiyono (2016), penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Sementara itu menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Adapun menurut Satori dan Komariah (2014), fungsi display data selain untuk memudahkan dan memahami apa yang

terjadi serta dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti.

### **3) Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam analisis data dengan teknik ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2014), kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun perlu diketahui bahwa rumusan penelitian kualitatif juga dapat tidak terjawab melalui kesimpulan, sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga dapat dipahami bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas